

PENGEMBANGAN MODEL PASSING BAWAH BOLAVOLI PADA ATLET PEMULA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MAB KALIMANTAN SELATAN

Endang Pratiwi¹, Norma Anggara²

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin¹,
Universitas Lambung Mangkurat²
pratiwiendang@uniska-bjm-ac-id¹, norma.anggara@ulm.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) bentuk model passing bawah bolavoli pada atlet pemula mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin. (2) Hasil pelaksanaan tahap uji coba pada kelompok kecil dan kelompok besar model passing bawah bolavoli pada atlet pemula mahasiswa uniska MAB Banjarmasin. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan atau R&D. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu (1) Tersusunnya 10 bentuk model passing bawah bolavoli dalam pembelajaran passing bawah bolavoli dengan unsur meliputi: Sikap Passing, Strategi, model latihan, variasi latihan (2) Pada uji penggunaan model passing bawah bolavoli oleh mahasiswa dalam uji coba kelompok kecil, terlihat bahwa model passing bawah bolavoli yang dikembangkan memperoleh rata-rata skor 74.55 dengan kategori baik dan pada uji penggunaan model passing bawah bolavoli pada uji coba kelompok besar didapat rata-rata skor 86.63 dengan kategori sangat baik. Dari hasil tersebut dapat artikan bahwa model passing bawah bolavoli pada atlet pemula mahasiswa uniska MAB Banjarmasin yang dikembangkan peneliti mendapatkan respon positif serta dapat diterapkan pada atlet pemula mahasiswa uniska MAB Banjarmasin.

Kata Kunci: Pengembangan, Model Passing bawah bolavoli, Atlet Pemula Mahasiswa

DEVELOPMENT OF UNDER VOLLEYBALL PASSING MODEL IN BEGINNING ATHLETES FOR STUDENTS OF KALIMANTAN ISLAMIC UNIVERSITY MAB KALIMANTAN SELATAN

Abstrack

This study aims to: (1) the form of volleyball underpassing model for beginner athletes of Uniska MAB Banjarmasin students. (2) The results of the implementation of the trial stage in small groups and large groups of volleyball underpassing models for beginner athletes of UNISKA MAB Banjarmasin. The research method used is research development or R&D. The results obtained are (1) the composition of 10 forms of volleyball under-passing models in volleyball under-passing learning with elements including: Passing Attitudes, Strategies, Training Models, Training Variations (2) In testing the use of volleyball underpassing models by students in group trials small, it can be seen that the volleyball under-passing model developed obtained an average score of 74.55 in a good category and in the test using the volleyball under-passing model in large group trials an average score of 86.63 was obtained with the very good category. From these results it can be interpreted that the model of passing under volleyball for beginner athletes of UNISKA MAB Banjarmasin students developed a positive response and can be applied to beginner athletes of UNISKA MAB Banjarmasin students.

Key Words: *Development, Volleyball Under-Passing Model, Beginner Student Athletes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradapan manusia di dunia. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. (Pratiwi and Asri 2020). *Club* merupakan wadah untuk pembibitan dan pengembangan olahraga yang memiliki bakat dan potensi untuk dikembangkan baik diwilayah universitas maupun bagian lainnya. Prestasi tinggi dicapai bukan hanya karena faktor bakat atlet namun faktor eksternal yaitu latihan (C 2011). Latihan merupakan faktor sangat penting dalam upaya mengasah bakat

tersebut untuk menjadi maksimal, oleh karena itu latihan harus dilakukan intensif dan terprogram.

Sebagai seorang pelatih olahraga hal yang sebaiknya dilakukan adalah menemukan/mengembangkan model-model yang tepat untuk mendapatkan porsi latihan yang terbaik, sehingga tujuan latihan dapat tercapai. Khususnya dalam latihan passing bawah bolavoli dalam olahraga permainan bolavoli karena passing merupakan hal yang paling mendasar dalam olahraga bolavoli dengan demikian perlunya model latihan untuk atlet pemula pada mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin (Joel 2003). Melalui penggunaan model ini salah satunya modifikasi model dari latihan passing bawah bolavoli, diharapkan dengan sendirinya tujuan pembelajaran passing bawah bolavoli akan mudah dicapai untuk nantinya mahasiswa menjadi bibit atlet unggul dalam menguasai cabang olahraga khususnya bolavoli di Kalimantan Selatan.

Pengembangan cabang olahraga bolavoli dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah akan dapat memikat para remaja. Dengan demikian masa depan perkembangan bola voli akan tetap cerah, popularitasnya akan terus meningkat (Ferguson 1996). (Barth. and Heuchert 2007) menefinisikan pengertian passing bawah digunakan untuk menerima servis spike yang diarahkan dengan keras (*hard driven*), bola jatuh dan bola mengarah ke jaring. (Mulyadi Dwi dan Pratiwi Endang 2020) Tujuannya dalam permainan bola voli adalah memenangkan permainan dengan cara mematikan bola di petak lawan, dan menjaga agar bola tidak jatuh di lapangan sendiri. Dengan demikian jelas bahwa permainan bola voli ini cukup sederhana dan tidak memerlukan peralatan yang banyak.

Pengamatan yang peneliti lakukan pada mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin khususnya pada bibit atlet pemula Banjarmasin, sikap passing bawah bolavoli masih mendominasi belum terarah mahasiswa masih belum data dikatakan belum menguasai teknik passing bawah bolavoli. Untuk efektifitas pembelajaran maka perlu adanya suatu model pembelajaran yang tepat yang dalam hal ini yaitu modifikasi passing bawah bolavoli untuk menunjang keberhasilan dalam proses latihan untuk mencapai prestasi yang maksimal.

METODE

Penelitian yang peneliti ajukan ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode Penelitian pengembangan Research & Development (R&D). Penelitian

pengembangan *Research & Development* (R&D) (Suhandi et al. 2019) Penelitian pengembangan model passing bawah bolavoli pada atlet pemula mahasiswa uniska MAB Banjarmasin ini dimulai dengan studi pendahuluan, pembuatan produk, penilaian ahli, uji coba kelompok kecil, revisi, uji coba kelompok besar dan revisi. Dengan keterbatasan waktu dan biaya maka penelitian ini hanya sampai pada tahap uji coba kelompok besar. Penelitian pengembangan model latihan passing bawah pada tingkat pemula, terdiri dari tiga tahap, dengan langkah-langkah rancangan yang uraian penjelasannya telah dimodifikasi dan diselaraskan dengan tujuan dan kondisi penelitian yang sebenarnya :

Tabel 1. Tahapan langkah rancangan penelitian

Tahap	Langkah	Aktivitas
Pra Pengembangan	1	a. Pengumpulan data awal b. Penyusunan proposal penelitian c. Analisis kebutuhan
	2	a. Perencanaan produk
Pengembangan	3	a. Pembuatan produk
	4	Evaluasi ahli: a. Uji Ahli (1) Evaluasi pakar tahap I dengan yang memiliki kompetensi yang memadai dalam bidang bolavoli.
	5	b. Uji ahli (2) Evaluasi pakar tahap II (<i>Expert judgement</i>) pakar latihan. c. Uji ahli (3) Evaluasi pakar tahap III (<i>Expert judgement</i>) pelatih bolavoli.
Penerapan	6	a. Uji coba kelompok kecil (n=6) dan revisi. b. Uji coba kelompok besar (n=40) dan revisi

1. Penelitian Pendahuluan

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengadakan penelitian pendahuluan dengan melaksanakakan analisa kebutuhan akan pengembangan model latihan teknik cabang olahraga bolavoli. Passing bawah bolavoli merupakan salah satu teknik dasar bermain bolavoli, teknik ini diajarkan pada bibit atlet bolavoli di club uniska MAB Banjarmasin. Berdasarkan pengamatan peneliti, seringkali mereka berlatih passing bawah ini tidak sesuai dengan dasar awalan apa yang dibutuhkan atlet dalam melaksanakan latihan.

Hal ini terlihat sewaktu proses latihan berlangsung, kebanyakan model latihan yang diberikan adalah model yang belum menyentuh dasar teknik yang digunakan untuk melatih suatu tim bolavoli. Model tersebut tentu saja sangat tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Melihat kemampuan teknik passing bawah bolavoli yang dimiliki atlet tidak semua dikategorikan baik dan tidak bisa disamakan.

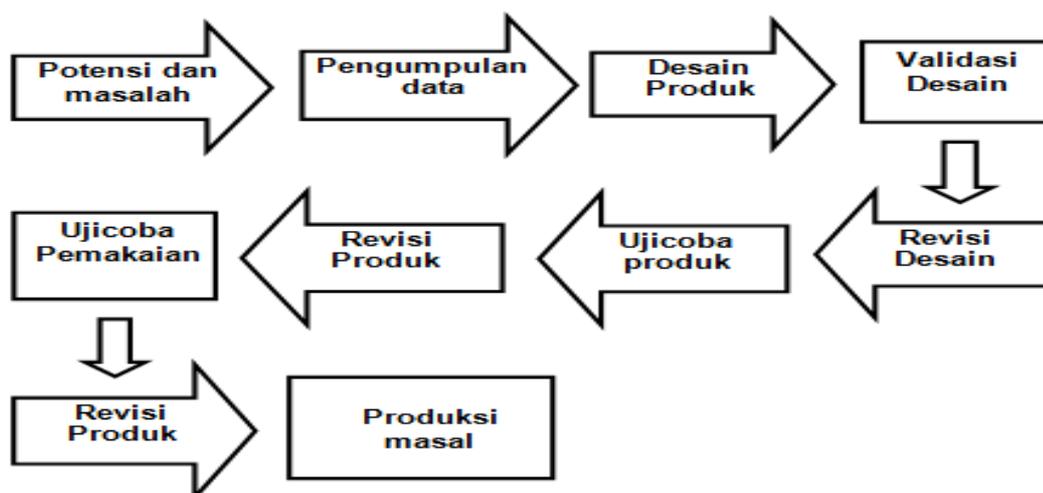
Kenyataannya pula pelatih memberikan model latihan yang dilakukan dengan berulang ulang dengan cara yang sama, serta model tersebut menyebabkan atlet merasa jenuh dan mengantri terlalu lama. Model latihan yang seperti ini akan menyebabkan atlet menjadi bosan, dan banyak waktu yang terbuang percuma, karena kegiatan yang dilakukan lebih banyak yang mengantri untuk mendapatkan giliran. Hal tersebut tentunya kurang efektif dan efisien dikarenakan atlet akan mendapatkan jam latihan yang singkat (Hebert 2013)

Berdasarkan keterangan di atas, peneliti mencoba mengembangkan model latihan teknik dasar passing bawah khususnya pada cabang olahraga bolavoli. Diharapkan dapat dijadikan referensi bagi para pelatih dan dapat memberikan minat, motivasi kepada para atlet pemula pada latihan teknik passing bawah cabang olahraga bolavoli.

2. Perencanaan Pengembangan Model

Perencanaan model dalam penelitian pengembangan model latihan teknik dasar passing bawah bolavoli pada atlet pemula ini mengadopsi model dari *Borg & Gall* yang dikutip dari Sugiyono yang memiliki 10 langkah sebagai berikut: 1) Potensi dan Masalah, 2) Mengumpulkan informasi, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Perbaikan Desain, 6) Ujicoba Produk, 7) Revisi Produk, 8) Ujicoba Pemakaian, 9) Revisi Produk, dan 10).

Dapat juga digambarkan dalam bentuk skema tahapan pengembangan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1. Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Research and Development* (R & D), (Sumber: Sugiyono, 2010)

Berdasarkan gambar skema diatas secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Penentuan potensi masalah dalam model pengembangan latihan teknik passing bawah cabang bolavoli pada atlet pemula adalah berdasarkan studi pendahuluan yang pernah dilakukan oleh peneliti di lapangan dengan melakukan teknik observasi dan wawancara dengan rekan pelatih dan calon atlet maka dapat disimpulkan bahwa, latihan di club-club bolavoli yang ada di Kalimantan Selatan kurang memiliki variasi latihan. Bentuk latihan yang disajikan cenderung monoton dan membosankan sehingga atlet merasa jenuh dan kurang semangat dalam menjalani latihan, kurangnya pengetahuan dan kreativitas pelatih dalam mengembangkan latihan passing bawah bolavoli, hal ini berdampak pada penampilan pemain khususnya di teknik passing bawah yang cenderung terlihat tidak efektif dan maksimal dalam melakukan bolavoli untuk atlet pemula. Dari permasalahan ini semua peneliti berinisiatif untuk mengembangkan model pengembangan latihan teknik dasar passing bawah bolavoli untuk atlet pemula Khususnya mahasiswa uniska MAB Kalimantan Selatan.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data disini adalah mengkaji berbagai literatur atau kajian pustaka yang berhubungan tentang konsep-konsep model yang akan dikembangkan sesuai dengan produk yang akan dibuat serta mengacu kepada analisis kebutuhan, telaah pakar cabang olahraga serta uji coba lapangan.

3. Desain Produk

Dalam tahap ini adalah membuat produk awal berupa rangkaian model-model latihan teknik passing bawah bolavoli pada atlet pemula dalam bentuk latihan secara individu maupun secara berkolompok. Dalam pembuatan model yang dikembangkan peneliti harus melakukan konsultasi dengan teman sejawat atau para ahli baik dosen serta pelatih cabang olahraga bolavoli agar bisa menghasilkan produk yang sempurna.

4. Validasi Desain

Tahap validasi desain adalah memberikan lembar telaah model-model latihan teknik passing bawah bolavoli tersebut kepada para ahli baik dosen/pelatih cabang

olahraga bolavoli untuk memberikan masukan dan saran terhadap rancangan model yang telah dikembangkan. Pengumpulan informasi data dengan menggunakan observasi, wawancara dan kusioner dan dilanjutkan dengan analisis data.

5. Revisi Desain

Revisi desain tahap ini dilakukan berdasarkan masukan-masukan dari hasil telaah dari para ahli (*expert Judgement*), hasil dari uji lapangan tahap awal maka dilakukan perbaikan terhadap model-model latihan teknik passing bawah bolavoli pada atlet pemula tersebut.

6. Uji Coba Produk

Pada tahap ini adalah tahap uji coba lapangan atau uji coba kelompok kecil dilakukan dengan 6 orang subyek. Uji coba kelompok kecil bertujuan untuk merevisi/memperbaiki, melengkapi dan menyempurnakan serta mengetahui kebermaknaan tingkat kesesuaian model-model latihan teknik dasar passing bawah bolavoli pada atlet pemula yang telah dikembangkan.

7. Revisi Produk

Tahap ini adalah tahap melakukan revisi produk operasional berdasarkan masukan dari saran-saran para ahli serta hasil uji coba kelompok kecil.

8. Uji Coba Pemakaian

Pada tahap uji coba lapangan atau uji coba kelompok besar ini dilakukan terhadap 40 subyek.

9. Revisi Produk

Melakukan revisi terhadap produk akhir dari model latihan teknik dasar passing bawah bolavoli berdasarkan saran dari para ahli serta berdasarkan uji coba lapangan.

10. Produksi Masal

Mengimplementasikan dan menyebarkan prodak melalui pertemuan atau jurnal ilmiah. Bekerjasama dengan penerbit atau instansi pemerintah untuk mensosialisasikan prodak yang telah di kembangkan.

3. Validasi, Evaluasi dan Revisi Model

Langkah selanjutnya dalam penelitian dan pengembangan model latihan teknik dasar passing bawah bolavoli pada atlet pemula adalah:

a. Tinjauan Para Ahli (*Expert Judgement*)

Untuk memperbaiki kekurangan pada model latihan yang dibuat, maka model latihan tersebut diberikan kepada ahli dalam bidang cabang olahraga bolavoli termasuk dosen bolavoli maupun pelatih bolavoli yang mengerti mengenai permainan

bolavoli untuk merevisi produk dan memberikan masukan dalam pembuatan model yang akan dikembangkan.

b. Uji Coba kepada Kelompok Kecil (*Small Group Try-out*)

Uji coba produk dilakukan untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kelayakan produk yang dikembangkan peneliti. Produk setelah divalidasi dan direvisi maka produk diujicobakan menggunakan subyek pada atlet pemula di *club* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Dengan jumlah responden berjumlah 6 orang atlet tingkat mahasiswa.

c. Uji Coba kepada kelompok besar (*Field Try-out*)

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan uji coba lapangan atau uji coba kelompok besar, dalam kegiatan lanjutan penelitian dan pengembangan model latihan teknik dasar passing bawah bolavoli pada pemula adalah uji coba lapangan yang dilakukan setelah model latihan dilakukan revisi dari hasil uji coba sebelumnya. Uji coba lapangan ini dilakukan di 2 (dua) *club bolavoli* yaitu 1) *Club* UIN Antasari, dan 2) *Club* JPOK ULM yang ada di Kalimantan Selatan berjumlah keseluruhan 40 orang atlet tingkat mahasiswa.

Hasil kesimpulan dari uji coba lapangan merupakan landasan terakhir dari perbaikan dan penyempurnaan produk baru model latihan teknik dasar passing bawah bolavoli pada pemula. Hasil respon dari para siswa setelah melakukan latihan secara langsung diberikan sebagai masukan evaluasi perbaikan pengembangan model. Evaluasi pada tahapan ini merupakan evaluasi akhir dari model latihan teknik dasar passing bawah bolavoli pada atlet pemula setelah perbaikan sesuai masukan dari uji lapangan, maka produk model latihan teknik dasar passing bawah bolavoli pada pemula dianggap layak untuk disebar dan digunakan.

4. Implementasi Model

Implementasi produk hasil akhir penelitian dan pengembangan model berupa pengembangan baru model latihan teknik dasar passing bawah bolavoli pada atlet pemula dapat dipergunakan sebagai rujukan atau referensi dalam latihan teknik dasar passing bawah bolavoli. Selanjutnya setelah kelayakan dan keefektifan model tersebut di ketahui, dalam beberapa periode tertentu model ini dapat digunakan dan di implementasikan di lembaga maupun *club*. Pengembangan model ini dapat di analisis kembali dan dijadikan bahan baru untuk penyempurnaan kembali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Penggunaan Model Passing bawah bolavoli oleh Dosen

Setelah dilakukan validasi model passing bawah bolavoli oleh ahli materi dan pelatih berlisensi nasional, produk direvisi berdasarkan komentar dan saran dari ahli materi dan pelatih berlisensi. Produk yang sudah direvisi tersebut digunakan dalam pembelajaran passing bawah bolavoli melalui uji coba kelompok kecil atau terbatas dan uji coba kelompok besar. Uji penggunaan model latihan teknik passing bawah bolavoli dilakukan oleh dosen bolavoli prodi Pendidikan Olahraga agar nantinya memenuhi syarat sebagai validasi model untuk atlet pemula. Uji coba penggunaan model passing bawah bolavoli dalam pembelajaran bolavoli tersebut merupakan proses pengembangan produk untuk menghasilkan model passing bawah bolavoli yang layak digunakan pada atlet pemula mahasiswa uniska MAB Banjarmasin di perguruan tinggi serta memberikan alternatif model pembelajaran dalam pelaksanaan proses latihan passing bawah bolavoli.

Tabel 2. Nilai dan kategori

Nilai	Kategori
81-90	Baik Sekali
71-80	Baik
61-70	Cukup
51-60	Kurang
< 50	Kurang Sekali

Hasil uji penggunaan model passing bawah bolavoli oleh dosen bolavoli dalam uji coba kelompok kecil adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Penggunaan Model Passing bawah bolavoli oleh Dosen dalam Uji Coba Kelompok Kecil

No	Instrumen Penilaian	Skor Rata-Rata	Nilai	Kategori
1	Sikap Passing	75.6	80	Baik
2	Strategi	76.7	80	Baik
3	Model Latihan	75.8	80	Baik
4	Model Variasi	75.7	80	Baik

Sumber: Data penelitian

Berdasarkan instrument penilaian mengenai model passing bawah bolavoli dalam penelitian ini juga disediakan kolom saran dan masukan yang diisi oleh dosen bolavoli sehingga dapat diperoleh gambaran tindakan berikutnya untuk model passing bawah bolavoli yang akan direncanakan tersebut. Adapun

rangkuman hasil saran dan masukan dari dosen bolavoli terhadap model teknik latihan passing bawah bolavoli dalam tahap uji coba kelompok kecil ini dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Saran dan Masukan dari Dosen bolavoli

No	Saran dan Masukan	Bentuk Perbaikan
1	Sikap awalan passing bawah bolavoli sebaiknya memperhatikan posisi kaki yang terbuka atau selisih salah satu disepan	Instrumen
2	Bentuk lah variasi latihan passing bawah bolavoli yang sesuai dengan karakteristik usia atlet	Instrumen
3	Perhatikan sefty atau keamanan pada alat latihan baik sarana dan posisi latihan	Masukan

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa model teknik latihan passing bawah bolavoli dalam penelitian ini perlu perbaikan khususnya pada aspek sikap, karakteristik serta keamanan dalam bentuk latihan yang digunakan untuk passing bawah bolavoli pada atlet pemula mahasiswa uniska MAB Banjarmasin.

Setelah dilakukan uji penggunaan model passing bawah bolavoli oleh dosen dalam uji coba kelompok kecil dan revisi, selanjutnya dilakukan uji penggunaan model passing bawah bolavoli oleh dosen dalam uji coba kelompok besar. Hasil uji penggunaan model passing bawah bolavoli dalam uji coba kelompok besar dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Penggunaan Model Passing bawah bolavoli oleh Dosen dalam Uji Coba Kelompok Besar

No	Instrumen Penilaian	Skor Rata-Rata	Nilai	Kategori
1	Sikap Passing	80.4	80	Baik
2	Strategi	86.6	87	Baik Sekali
3	Model Latihan	89.9	90	Baik Sekali
4	Model Variasi	84.5	85	Baik Sekali

Sumber: Data penelitian

Rangkuman hasil saran dan masukan dari dosen passing bawah bolavoli terhadap model passing bawah bolavoli dalam tahap uji coba kelompok besar dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Saran dan Masukan dari Dosen bolavoli

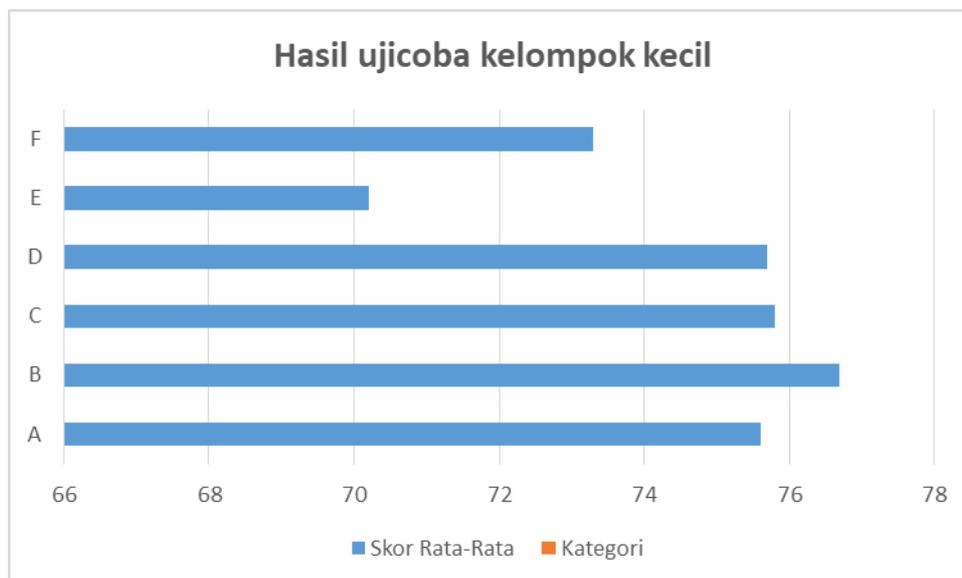
Saran dan Masukan	Perbaikan
Sikap passing bawah bolavoli sedikit rumit memenuhi kriteria	Buat tahapan sikap terlebih dahulu sebelum masuk teknik passing bawah agar simple

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa model passing bawah bolavoli dalam penelitian ini perlu perbaikan kecil khususnya pada aspek tahapan sikap passing bawah bolavoli.

Hasil Uji Penggunaan Model Passing bawah bolavoli oleh Subyek

Uji penggunaan model passing bawah bolavoli oleh subyek/mahasiswa dilakukan di Uniska MAB Banjarmasin. Pelaksanaan uji penggunaan model passing bawah bolavoli ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu dalam uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Hasil uji penggunaan model passing bawah bolavoli oleh mahasiswa dalam uji coba kelompok kecil disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil uji penggunaan model passing bawah bolavoli oleh atlet pemula/ mahasiswa UIN Antasari dalam uji coba kelompok kecil



Sumber: Data penelitian yang diolah

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa rata-rata skor penilaian mahasiswa terhadap model passing bawah bolavoli dalam uji coba kelompok kecil sebesar 74.55 dengan kategori Baik. Setelah dilakukan uji coba kelompok kecil, terdapat saran-saran dan masukan dari mahasiswa mengenai model passing bawah bolavoli.

Berikut rangkuman hasil saran dan masukan dari mahasiswa terhadap model passing bawah bolavoli dalam tahap uji coba kelompok kecil ini dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Saran dan Masukan dari Mahasiswa

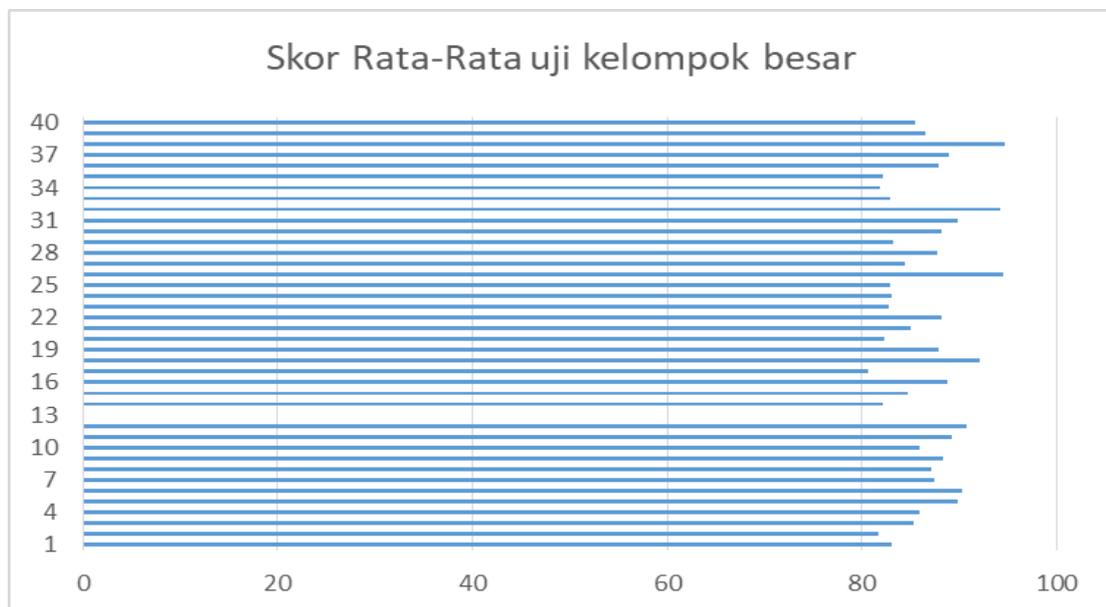
No	Saran dan Masukan	Perbaikan
1	Durasi singkat	Durasi passing bawah bolavoli perlu ditambah
2	Kurang memahami aturan passing bawah bolavoli	Penjelasan awal tentang aturan main sebelum memulai passing bawah bolavoli

Berdasarkan Tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa model passing bawah bolavoli dalam penelitian ini perlu perbaikan khususnya pada aspek durasi waktu passing bawah bolavoli dan aturan passing bawah bolavoli.

Setelah dilakukan uji penggunaan model passing bawah bolavoli oleh mahasiswa dalam uji coba kelompok kecil, selanjutnya dilakukan uji coba kelompok besar.

Hasil uji penggunaan model passing bawah bolavoli dalam uji coba kelompok besar dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Penggunaan Model Passing bawah bolavoli oleh Mahasiswa dalam Uji Coba Kelompok Besar



Berdasarkan hasil uji penggunaan model passing bawah bolavoli oleh mahasiswa di atas, diketahui bahwa model passing bawah bolavoli yang dikembangkan melewati proses revisi dan uji penggunaan sebanyak dua kali yakni uji kelompok kecil dan uji kelompok besar. Pada uji penggunaan model passing bawah bolavoli oleh mahasiswa dalam uji coba kelompok kecil, terlihat bahwa model passing bawah bolavoli yang dikembangkan memperoleh rata-rata skor 74.55 dengan kategori baik dan pada uji penggunaan model passing bawah

bolavoli pada uji coba kelompok besar diperoleh rata-rata skor 86.63 dengan kategori sangat baik. Dari hasil tersebut dapat artikan bahwa model latihan passing bawah bolavoli untuk atlet pemula yang dikembangkan peneliti mendapatkan respon positif dari mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa model passing bawah bolavoli untuk pembelajaran passing bawah bolavoli sudah memenuhi kelayakan untuk digunakan dan dikembangkan. Namun produk model passing bawah bolavoli ini belum melewati uji efektifitas sehingga belum diketahui seberapa tinggi efektifitasnya dalam model latihan passing bawah bolavoli.

Pembahasan

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang, diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif (Nuril Ahmadi, 2007:19).

Peran pelatih dalam proses pembelajaran bukanlah mendominasi, tetapi membimbing dan mengarahkan atlet untuk aktif memperoleh pemahamannya berdasarkan segala informasi yang mereka temukan dari lingkungannya. Mahasiswa harus mengkonstruksikan sendiri pengetahuan yang diperolehnya, sebab pengetahuan selalu merupakan konstruksi dari seseorang yang mengetahui yang akibatnya tidak dapat ditransfer kepada penerima yang pasif. Keaktifan mahasiswa merupakan salah satu prinsip utama dalam proses pembelajaran, karena belajar bagian dari berbuat, jadi tidak ada belajar tanpa aktivitas.

Jadi passing bawah dalam permainan bola voli adalah merupakan serangkaian gerakan mulai dari mencondongkan badan, sedikit kedepan, dengan kedua kaki ditekuk, kemudian menggenggamkan kedua tangan dengan posisi kedua lengan dan kedua ibu jari lurus sejajar tanpa menekuk kedua siku. Pada saat akan menerima atau memukul bola, langkahkan salah satu kaki kedepan sambil mengayunkan kedua lengan kedepan atas mendorong kea rah sasaran. Selanjutnya gerakan diakiri dengan melepaskan genggaman tangan dengan pandangan tertuju melihat arahnya bola.

Dengan demikian sudah jelas bahwa passing merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli. Teknik passing dalam bola voli ada dua yaitu teknik passing atas dan passing bawah. Dalam hal ini peneliti akan mencoba membahas tentang teknik dasar passing bawah bola voli saja, Karena sesuai dengan kajian dari penelitian yang akan dilakukan. Cara alternatif dan lebih baik

untuk mengajarkan keterampilan voli adalah pendekatan permainan. pendekatan permainan memungkinkan pemain untuk mengambil tanggung jawab untuk keterampilan belajar

Mahasiswa uniska MAB Banjarmasin merupakan salah sebagian dari satu calon pendidik danada juga yang akan menjadi tenaga structural di lembaga lainnya. Sangat penting untuk membekali mereka dengan kemampuan dan pengetahuan tentang model pembelajaran yang dapat diterapkan khususnya dalam passing bawah bolavoli. Melalui pengembangan model passing bawah bolavoli ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa dalam menerapkan latihan passing bawah bolavoli khususnya pada atlet pemula mahasiswa uniska MAB Banjarmasin.

Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan serta analisis data, maka kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu:

Tersusunnya 10 bentuk model latihan passing bawah bolavoli dengan unsur meliputi: Sikap Passing, Strategi, model latihan, variasi latihan. Pada uji penggunaan model passing bawah bolavoli oleh mahasiswa dalam uji coba kelompok kecil, terlihat bahwa model passing bawah bolavoli yang dikembangkan memperoleh rata-rata nilai 74.55 dengan kategori baik dan pada uji penggunaan model passing bawah bolavoli pada uji coba kelompok besar diperoleh rata-rata nilai 86.65 dengan kategori sangat baik. Dari hasil tersebut dapat artikan bahwa model passing bawah bolavoli untuk pembelajaran passing bawah bolavoli yang dikembangkan peneliti mendapatkan respon positif dari mahasiswa dan dapat diterapkan pada atlet pemula mahasiswa uniska MAB Banjarmasin.

Daftar Pustaka

- Barth., Katrin, and Richard Heuchert. 2007. *53 Learning Volleyball*.
- C, Reynaud. 2011. *Coaching Volleyball: Technical and Tactical Skills*. Champaign: *Human Kinetics*.
- Ferguson, Bonnie Jill. 1996. *Volleybal Steps to Success*.
- Hebert, Mike. 2013. *Thinking Volleyball*.
- Joel, Dearing. 2003.
“[Joel_Dearing]_Volleyball_Fundamentals_(Sports_Fun(BookZZ.Org).Pdf.”
- Mulyadi Dwi dan Pratiwi Endang. 2020. “Buku Pembelajaran BolaVoli.” In *Pembelajaran Bola Voli*, ed. Norma Anggara dan Novri. Palembang: CV. Bening Media Publishing, 11–12.
- Pratiwi, Endang, and Novri Asri. 2020. *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani Untuk Guru Sekolah Dasar*. Palembang: CV. Bening Media Publishing.

Suhandi, Cecep et al. 2019. "Socialization Regarding Waste Management in Sukarapih Village As Preventative Efforts Towards the Pollution of Citarum River." 2(3): 226–35.